

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan format pengkajian dan pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. Y.D dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi bari lahir dan KB yang di mulai pada tanggal 11 Maret sampai dengan, maka dapat disimpulkan:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada NY. Y.D dari hasil pemeriksaan ditemukan keadaan ibu dan janin baik dan tidak ada kelainan. Penulis melakukan asuhan yaitu KIE, mengenai tanda bahaya dalam kehamilan, persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan, konsumsi makanan bergizi dan minum obat secara teratur.
2. Ibu bersalin normal ditolong oleh Bidan dengan menggunakan asuhan persalinan normal 60 langkah pada tanggal 22 Maret 2026, jam 16.50 WITA di Puskesmas Alak, diperoleh bayi dan ibu selamat tanpa komplikasi.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. Y.D dari tanggal 22 Maret sampai 03 Mei 2026, yaitu 6 jam postpartum sampai 6 minggu postpartum, selama pemantauan masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Asuhan Kebidanan bayi baru lahir pada, Bayi Ny. Y.D jenis kelamin Laki-laki BB 2.900, PB 47 cm, Inisiasi Menyusu dini (IMD) berjalan dengan lancar selama 1 jam, bayi menetek kuat, bergerak aktif dan ASI yang keluar banyak. Selain itu juga dilakukan pemantauan mulai dari 6 jam sampai 28 hari dan tidak ditemukan adanya kelainan pada tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan tidak ditemukan adanya penyulit. Asuhan yang

diberikan yaitu memberikan bayi ASI eksklusif selama 0-6 bulan, perawatan tali pusat, *personal hygiene*, dan pemberian imunisasi.

5. Ibu dan suami bersedia untuk mengikuti program KB dan memilih untuk menggunakan KB MAL (*Metode Amenore Laktasi*).

B. Saran

1. Bagi lahan praktik/ Puskesmas Alak

Diharapkan pihak puskesmas dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, terutama dalam penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan untuk mendeteksi dini risiko dan komplikasi pada ibu dan bayi. Selain itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat terus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan pemanfaatan fasilitas kesehatan.

2. Bagi institusi

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam praktik klinik kebidanan, dengan memperkuat keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*). Selain itu, perlu adanya peningkatan pembinaan dan pendampingan mahasiswa agar mampu mengaplikasikan teori ke dalam praktik secara optimal.

3. Bagi pasien

Diharapkan masyarakat, khususnya ibu hamil, dapat lebih aktif dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, mengikuti anjuran tenaga kesehatan, dan menggunakan KB, serta meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan diri dan bayi guna mencegah terjadinya komplikasi